Lestarikan Bahasa Moi, UPT Bahasa IAIN Sorong Undang Luther Salamala Masuk Kampus **Warek I : Bahasa Itu Terus Bertransformasi, Lama Tidak Digunakan Bisa Punah

Admin IAIN Sorong / 07/11/2023 / Berita, Pusat Bahasa



Rangkaian pembukaan Seminar & Studi Literatur Pengua
yang dibuka oleh Plh Rektor IAIN Sorong yang sehari-ha
Rayid, M.Pd.I

Humas IAIN Sorong- Seminar dan studi literatur Penguata
digelar Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa Institut Agama
Tarbiyah, Selasa (7/11) menghadirkan narasumber Luther Sa
Bupati Sorong Bidang Kemasyarakatan.

Halo👋 Jika Anda memiliki pertanyaan khusus atau butuh bantuan, kami siap membantu Anda. 😉 Apa yang ingin Anda ketahui?

Let's chat

Chat 1

iadiran Luther Salamala di "Kampus Hijau" IAIN Sorong merupakan yang kedua kalinya
sangat wellcome memenuhi undangan panitia sebagai narasumber ditengah kesibukannya yang padat.

Karena itu bahasa tertentu, seperti bahasa ibrani kini tidak digunakan lagi sebagai bahasa sehari-hari karena diaggap sudah punah. "Yang tertinggal adalah tulisannya, tapi tidak digunakan dalam bahasa sehari-hari seperti yang kita gunakan sekarang yakni bahasa melayu atau Bahasa Indonesia,"ujar Wakil Rektor I Dr Muhammad Rusdi Rasyid.



Salah satu peserta, Ester Kalami, S.SI guru SMKN 1 saat ditanya motivasi ikut seminar

Lanjut dikatakan, ada bahasa yang punah karena tidak digunakan dan ada bahasa baru yang terus menerus berkembang. Bahasa Indonesia akan selalu berkembang. Ada yang kosa katanya tidak lagi digunakan tapi bertransformasi.

Contoh Bahasa Indonesia yang tidak digunakan lagi, seperti kata pakansi yang artinya libur. "Orang tua kita dulu bilang pakansi (libur). Sekarang saya tidak pernah lagi orang mengatakan ayo pakansi itu sudah tidak ada lagi, itu serapan dari Bahasa Inggris,"tandasnya.

Karena bahasa terus bertransformasi, bisa jadi kelak kata libur akan diganti dengan kata lain atau bisa juga kembali dengan kata pakansi. Atau berubah dengan bahasa yang lain.

"Begitulah yang namanya manusia suka bahasa yang dianggap keren. Kerennya satu kata itu hanya kesepakatan saja, padahal sebenarnya pakansi itu keren juga . Tapi dianggap tidak keren karena dianggap sudah lama atau sudah usang atau sudah bosan digunakan. Bahkan terkesan itu kan nenek kita yang pakai,"tutur Rusdi Rasyid.

Sementara itu, Luther Salamala, S.Pd M.P.A dalam paparan materinya mengungkapkan, jumlah bahasa daerah di Papua mencapai hingga 428 bahasa daerah.

memberikan contoh Bahasa Moi dan dialeknya.

Suasana seminar yang diikuti para dosen, staf dan mahasiswa IAIN Sorong serta perwakilan guru dari berbagai sekolah cukup hidup, hal ini terlihat dari antusiasnya peserta untuk ingin mengetahui Bahasa Moi, seperti lewat ucapan "Lawobok" yang artinya "selamat pagi".

Di lingkup Pemerintah Kabupaten Sorong, sapaan selamat pagi, selamat siang dalam Bahasa Moi tidak asing lagi terdengar dimana setiap pejabat wajib menggunakan sapaan Bahasa Moi itu dalam setiap pembukaan kegiatan. Bahkan di kalangan pelajar SD di Kabupaten Sorong, Bahasa Moi jadi muatan kurikulum lokal.

Untuk mengetahui lebih dalam tentang Bahasa Moi, Luther Salamala dalam slidenya mengungkapkan nama-nama yang pernah menulis tentang Bahasa Moi, diantaranya ada mantan Bupati Sorong 2 periode Dr Drs Stevanus Malak, M.Si dan Dr Waode yang menerbitkan Kamus Bahasa Moi Kelim, selain itu juga ada Septinus Lobat, SH MPA (Pj Walikota Sorong) yang membuat Kamus Bahasa Moi Klabra.

Yang ditekankan oleh Luther Salamala, dimana pun kita berada maka perlu mengetahui bahasa ataupun dialek daerah setempat. Jangan sudah puluhan tahun di Papua tidak tahu apa yang diketahui tentang Papua,khususnya Bahasa Moi. "Ko (kamu) pi (pergi) mana", "Sa (saya) pi situ", merupakan contoh dialek Papua yang sangat lazim digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Luther Salamala yang dalam penyajian meterinya sesekali ber-Bahasa Inggris sangat fasih dengan dialek beberapa daerah seperti Manado dan Makassar, Sulsel.



Penyerahan cinderamata oleh Kepala UPT Bahasa IAIN Sorong, Misnariah, M.A kepada narasumber, Luther Kalami, S.Pd M.P.A

Luther Salamala, S.Pd, M.P.A.

Kepala UPT Bahasa Misnariah Idrus yang ditanya kenapa mengangkat Bahasa Moi dalam seminar ini karena selain sebagai bahasa lokal, Bahasa Moi juga telah di-Perda-kan untuk diajarkan di sekolah.

"Awalnya kegiatan ini kami hanya tujukan untuk mahasiswa dan dosen, tapi setelah keluar Perda maka kita undang juga guru-guru,"jelasnya.

Sebagai kelanjutan dari seminar ini kedepan, ujar Misnariah, pihaknya berencana menggelar pelatihan dan bersama-sama para guru menyusun silabus. (rosmini)

Share your love

Leave a Reply

Your email address will not be published. Required fields are marked *

Name *

Email *

Website

Add Comment *

Institut Agama Islam Negeri
IAIN SORONG

Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul,
Moderat, Berwawasan Global, dan
Kreatif Berbasis *Local Wisdom*

Jalan Sorong-Klamono Km 17,
Kel. Klablim, Distrik Klaurung,
Kota Sorong, PAPUA BARAT DAYA 98417

081247136889

info@iainsorong.ac.id

No. Statistik 142927100051

Tautan

Tasamuh: Jurnal Studi Islam

Al Riwayah: Jurnal Kependidikan

Transformasi: Kepemimpinan Dan Pendidikan Islam

Al Fikr: Jurnal Pendidikan Islam

Repository

Opac Slim

Portal Siakad

Portal Berita

E-Doc IAIN Sorong



Copyright © 2025 IAIN Sorong. All Rights Reserved